

MEMBONGKAR RAHASIA ALLAH,
BAGAIMANA SEBENARNYA,
ALLAH MEWUJUDKAN DIRINYA
DALAM BENTUK ENERGI ALLAH DAN ROH ALLAH

Ahmad Sudirman

Stockholm - SWEDIA
5 Juni 2022

**MEMBONGKAR RAHASIA ALLAH,
BAGAIMANA SEBENARNYA,
ALLAH MEWUJUDKAN DIRINYA
DALAM BENTUK ENERGI ALLAH DAN ROH ALLAH**
© Copyright 2022 Ahmad Sudirman*
Stockholm - SWEDIA

DASAR PEMIKIRAN

Sebelum penulis menuliskan masalah bagaimana sebenarnya, Allah mewujudkan diriNya dalam bentuk energi Allah dan roh Allah, terlebih dahulu penulis memohon ampun kepada Allah SWT. Disini penulis mencoba untuk membuka tabir yang menutupi rahasia tentang bagaimana sebenarnya, Allah mewujudkan diriNya dalam bentuk energi Allah dan roh Allah, berdasarkan kepada struktur molekuler asam nukleat atau deoxyribonucleic acid (DNA)

Ada beberapa ayat yang menjadi alat pembuka rahasia Allah tentang bagaimana sebenarnya, Allah mewujudkan diriNya dalam bentuk energi Allah dan roh Allah, yaitu ayat-ayat:

"Allah cahaya langit dan bumi...Cahaya di atas cahaya... (An Nuur: 24: 35)

"Dan, ketika kamu berkata: "Hai Musa, kami tidak akan beriman kepadamu sebelum kami melihat Allah dengan terang, karena itu kamu disambar halilintar, sedang kamu menyaksikannya". (Al Baqarah : 2: 55)

"Setelah itu Kami bangkitkan kamu sesudah kamu mati, supaya kamu bersyukur. (Al Baqarah : 2: 56)

"Dan Kami naungi kamu dengan awan, dan Kami turunkan kepadamu "manna" dan "salwa". Makanlah dari makanan yang baik-baik yang telah Kami berikan kepadamu; dan tidaklah mereka menganiaya Kami; akan tetapi merekalah yang menganiaya diri mereka sendiri. (Al Baqarah : 2: 57)

"Maka apabila telah Kusempurnakan kejadiannya dan Kutiupkan kepadanya roh Ku; maka hendaklah kamu tersungkur dengan bersujud kepadanya." (Shaad : 38: 72)

"Maka apabila Aku telah menyempurnakan kejadiannya, dan telah meniup kan kedalamnya ruh Ku, maka tunduklah kamu kepadanya dengan bersujud (Al Hjr : 15: 29)

"Kemudian Dia menyempurnakan dan meniupkan ke dalamnya roh Nya dan Dia menjadikan bagi kamu pendengaran, penglihatan dan hati; kamu sedikit sekali bersyukur. (As Sajdah : 32: 9)

"Allah-lah yang telah menciptakan langit dan bumi dan menurunkan air hujan dari langit, kemudian Dia mengeluarkan dengan air hujan itu berbagai buah-buahan menjadi rezki untukmu; dan Dia telah menundukkan bahtera bagimu supaya bahtera itu, berlayar di lautan dengan kehendak-Nya, dan Dia telah menundukkan bagimu sungai-sungai. (Ibrahim : 14: 32)

"Dan Kami seberangkan Bani Israil ke seberang lautan itu, maka setelah mereka sampai kepada suatu kaum yang tetap menyembah berhala mereka, Bani Israil berkata: "Hai Musa. buatlah untuk kami sebuah tuhan sebagaimana mereka mempunyai beberapa tuhan." Musa menjawab: "Sesungguh-nya kamu ini adalah kaum yang tidak mengetahui." (Al A'raaf : 7: 138)

Dalam usaha membuka tabir penutup rahasia Allah tentang bagaimana sebenarnya, Allah mewujudkan diriNya dalam bentuk energi Allah dan roh Allah, penulis mempergunakan dasar

deoxyribonucleic acid atau asam deoksiribonukleat atau struktur molekuler asam nukleat.

HIPOTESE

Disini penulis mengajukan hipotesis Allah mewujudkan diriNya dalam bentuk energi Allah dan roh Allah, yang berupa energi yang keluar dalam bentuk elektron, karena adanya perbedaan tekanan antara atmosfer dan tanah, berdasarkan kepada Deoxyribonucleic acid (DNA)

DEOXYRIBONUCLEIC ACID (DNA)

DNA adalah tempat penyimpanan informasi genetik yang memiliki struktur rangkap yang membentuk heliks ganda dan yang mengandung makromolekul polinukleotida yang tersusun secara berulang dari polimer nukleotida. Nukleotida ini adalah terdiri dari folat, gula 5 karbon dan salah satu dari basa nitrogen. Basa nitrogen adalah Guanin (G), Adenin(A), Cytocine(C) dan Timin (T).

Guanin (G) adalah terdiri dari 5 buah atom karbon, 5 buah atom nitrogen, 1 buah atom oksigen dan 5 buah atom hidrogen. Adenin(A) memiliki 5 buah atom karbon, 5 buah atom nitrogen dan 5 buah atom hidrogen. Cytocine (C) berisikan 4 buah atom karbon, 3 buah atom nitrogen, 1 buah atom oksigen dan 5 buah atom hidrogen. Timin (T) mengandung 5 buah atom karbon, 2 buah atom nitrogen, 2 buah atom oksigen dan 6 buah atom hidrogen. Folat berisikan 1 buah atom fosfor, 4 buah atom oksigen dan 2 buah atom hidrogen. Adapun Gula 5 karbon memiliki 5 buah atom karbon, 2 buah atom oksigen dan 8 buah atom hidrogen.

BAGAIMANA SEBENARNYA ALLAH MEWUJUDKAN DIRINYA KETIKA ROH ALLAH DALAM BENTUK ELEKTRON KELUAR DARI ATOM HIDROGEN KARENA ADANYA KEKUATAN ENERGI ALLAH AKIBAT ADANYA PERBEDAAN TEKANAN ANTARA ATMOSFER DAN TANAH

Nah sekarang, kita masih memusatkan pikiran untuk membongkar rahasia yang tersembunyi dibalik ayat: **"...*"Hai Musa, kami tidak akan beriman kepadamu sebelum kami melihat Allah dengan terang... (Al Baqarah : 2: 55)"...Aku...telah meniupkan kedalamnya ruh Ku...(Al Hizr : 15: 29)"...kamu disambar halilintar...(Al Baqarah : 2: 55)***

Nah, disini Allah telah mendeklarkan dua faktor kekuatan yang merupakan wujud Allah, agar supaya manusia mengerti Allah yang sebenarnya, yaitu faktor pertama adalah energi Allah **"...halilintar...(Al Baqarah : 2: 55)** dan faktor kedua adalah **"...ruh Ku...(Al Hizr : 15: 29)** atau **"...roh...(Shaad : 38: 72)** Allah dalam bentuk elektron yang keluar dari atom hidrogen.

Sekarang timbul pertanyaan

Mengapa Allah menunjukkan wujud Allah dalam bentuk energi Allah dan **"...ruh Ku...(Al Hizr : 15: 29)** atau **"...roh...(Shaad : 38: 72)** Allah ?

Jawabannya adalah

Tersimpan dalam rahasia dibalik ayat:**"...*"Hai Musa, kami tidak akan beriman kepadamu sebelum kami melihat Allah dengan terang... (Al Baqarah : 2: 55)***

Nah, disaat itulah Allah menampilkan wujud Allah yang sebenarnya - sebagai suatu jawaban kepada pengikut Nabi Musa, diperkirakan antara tahun 1391 – 1336 SM ketika mereka keluar dari Mesir -

dalam bentuk energi Allah dan *"...ruh Ku...(Al Hizr : 15: 29)* atau *"...roh...(Shaad : 38: 72)* Allah, yaitu *"...halilintar...(Al Baqarah : 2: 55)*

Inilah, satu bukti, bahwa ketika Allah menunjukkan diriNya kepada manusia, yang masih tidak percaya kepada Allah, bahwa sebenarnya Allah ada, dan memiliki kekuatan energi Allah dan *"...roh...(Shaad : 38: 72)* Allah.

DALAM DIRI MANUSIA ADA ENERGI ALLAH DAN ROH ALLAH, TETAPI MANUSIA TIDAK MENGETAHUI DAN TIDAK MENYADARINYA

Sekarang, kalau manusia masih belum yakin adanya Allah, maka perhatikan apa yang ada didalam diri manusia, yaitu pertama faktor pertama, energi Allah dalam bentuk tenaga akibat manusia memakan makanan, sebagai rezki dari Allah. Ketika manusia memakan makanan yang ditanam, karena adanya hujan, tumbuhlah sayur-sayuran, dan buah-buahan, yang semuanya itu sebagai rezki dari Allah, dalam bentuk materi atau benda *"Allah...mengeluarkan dengan air hujan itu berbagai buah-buahan menjadi rezki untukmu...(Ibrahim : 14: 32)*

Nah, ketika manusia memakan *"...berbagai buah-buahan...(Ibrahim : 14: 32)* menjadilah energi Allah atau tenaga didalam tubuh manusia, sehingga manusia bisa berpikir, bekerja, beribadah, berbuat apa saja yang sesuai dengan apa yang diperintahkan oleh Allah.

Sekarang, terbongkar sudah, rahasia yang tersimpan didalam ayat: *"... "Hai Musa, kami tidak akan beriman kepadamu sebelum kami melihat Allah dengan terang...(Al Baqarah : 2: 55)"...kamu disambar halilintar...(Al Baqarah : 2: 55)*

Artinya, Allah menunjukkan diriNya dalam bentuk energi Allah dan *"...ruh Ku...(Al Hizr : 15: 29)* atau *"...roh...(Shaad : 38: 72)* Allah

KESIMPULAN

Berdasarkan uraian diatas kita dapat mengambil kesimpulan bahwa rahasia yang tersembunyi dibalik ayat: *"... "Hai Musa, kami tidak akan beriman kepadamu sebelum kami melihat Allah dengan terang...(Al Baqarah : 2: 55)"...Aku...telah meniupkan kedalamnya ruh Ku...(Al Hizr : 15: 29)"...kamu disambar halilintar...(Al Baqarah : 2: 55)*

Nah, disini Allah telah mendeklarkan dua faktor kekuatan yang merupakan wujud Allah, agar supaya manusia mengerti Allah yang sebenarnya, yaitu faktor pertama adalah energi Allah *"...halilintar...(Al Baqarah : 2: 55)* dan faktor kedua adalah *"...ruh Ku...(Al Hizr : 15: 29)* atau *"...roh...(Shaad : 38: 72)* Allah dalam bentuk elektron yang keluar dari atom hidrogen.

Sekarang timbul pertanyaan

Mengapa Allah menunjukkan wujud Allah dalam bentuk energi Allah dan *"...ruh Ku...(Al Hizr : 15: 29)* atau *"...roh...(Shaad : 38: 72)* Allah ?

Jawabannya adalah

Tersimpan dalam rahasia dibalik ayat: *"... "Hai Musa, kami tidak akan beriman kepadamu sebelum kami melihat Allah dengan terang...(Al Baqarah : 2: 55)*

Nah, disaat itulah Allah menampilkan wujud Allah yang sebenarnya - sebagai suatu jawaban kepada pengikut Nabi Musa, diperkirakan antara tahun 1391 – 1336 SM ketika mereka keluar dari Mesir - dalam bentuk energi Allah dan *"...ruh Ku...(Al Hizr : 15: 29)* atau *"...roh...(Shaad : 38: 72)* Allah, yaitu

"...halilintar...(Al Baqarah : 2: 55)

Inilah, satu bukti, bahwa ketika Allah menunjukkan diriNya kepada manusia, yang masih tidak percaya kepada Allah, bahwa sebenarnya Allah ada, dan memiliki kekuatan energi Allah dan ***"...roh...(Shaad : 38: 72)*** Allah.

Sekarang, kalau manusia masih belum yaqin adanya Allah, maka perhatikan apa yang ada didalam diri manusia, yaitu pertama faktor pertama, energi Allah dalam bentuk tenaga akibat manusia memakan makanan, sebagai rezki dari Allah. Ketika manusia memakan makanan yang ditanam, karena adanya hujan, tumbuhlah sayur-sayuran, dan buah-buahan, yang semuanya itu sebagai rezki dari Allah, dalam bentuk materi atau benda ***"Allah...mengeluarkan dengan air hujan itu berbagai buah-buahan menjadi rezki untukmu...(Ibrahim : 14: 32)***

Nah, ketika manusia memakan ***"...berbagai buah-buahan...(Ibrahim : 14: 32)*** menjadilah energi Allah atau tenaga didalam tubuh manusia, sehingga manusia bisa berpikir, bekerja, beribadah, berbuat apa saja yang sesuai dengan apa yang diperintahkan oleh Allah.

Sekarang, terbongkar sudah, rahasia yang tersimpan didalam ayat:***"... "Hai Musa, kami tidak akan beriman kepadamu sebelum kami melihat Allah dengan terang...(Al Baqarah : 2: 55)"...kamu disambar halilintar...(Al Baqarah : 2: 55)***

Artinya, Allah menunjukkan diriNya dalam bentuk energi Allah dan ***"...ruh Ku...(Al Hizr : 15: 29)*** atau ***"...roh...(Shaad : 38: 72)*** Allah

*Ahmad Sudirman

Candidate of Philosophy degree in Psychology

Candidate of Philosophy degree in Education

Candidate of Philosophy degree in vocational education in The Industrial Programme,
Engineering Mechanics

ahmad@ahmadsudirman.se

www.ahmadsudirman.se